

LAMPIRAN



LAMPIRAN

Lampiran 0 1. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1030/UN48.8.1/DL/2024
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 8 Oktober 2024

Kepada Yth. :
Kepala Desa Adat Sepang
Jalan Raya Sepang Kec. Busungbiu,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **“Peran Tradisi Nginyahang Mayat dalam Terbentuknya Solidaritas Sosial Masyarakat Desa Sepang, Kecamatan Busungbiu dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data terkait tradisi Nginyahang mayat, kondisi geografis dan sosiologis pada desa Sepang, serta pedoman dasar pelaksanaan tradisi nginyahang mayat yang masih berjalan hingga kini, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Dyah Tri Pra Ananda
Nomor Induk Mahasiswa : 2114091015
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M.
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BaE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1030/UN48.8.1/DL/2024
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 4 Juni 2024

Kepada Yth. :
Kepala SMA Negeri 1 Busungbiu
Jalan Amerta No.XX, Busungbiu, Kec. Busungbiu,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **“Peran Tradisi Nginyahang Mayat dalam Terbentuknya Solidaritas Sosial Masyarakat Desa Sepang, Kecamatan Busungbiu dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data antara lain :

1. Penggunaan sumber ajar Sosiologi
2. Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Busungbiu

yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Dyah Tri Pra Ananda
Nomor Induk Mahasiswa : 2114091015
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M.
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BnE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Lampiran 0 2. Penilaian

H. 1. PENILAIAN DIAGNOSTIK

H. 1.1. Diagnostik Non Kognitif

Pada tahap permulaan proses belajar mengajar, dilaksanakan suatu evaluasi diagnostik yang berfokus pada aspek non-kognitif. Evaluasi ini bertujuan untuk memahami karakteristik siswa secara menyeluruh, mencakup kondisi psikologis, perkembangan sosial-emosional, preferensi dalam cara belajar, serta upaya untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Bagaimana kondisi fisik adik-adik hari ini?		
2.	Apakah ada yang tidak hadir dalam pembelajaran hari ini?		
3.	Apa cita-cita terbesar yang ingin adik-adik capai di masa depan?		

H. 1.2 Diagnostik Kognitif

No	Pertanyaan
1.	Apakah ada yang mengetahui tentang pengertian solidaritas sosial?
2.	Apakah konsep solidaritas sosial masih relevan dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat saat ini?

H.1.3 Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Berfikir Kritis	Mandiri	Bergotong Royong
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

H.1.4 Instrumen Penilaian Observasi Terhadap Diskusi dan Tanya Jawab

No	Nama Peserta Didik	Pertanyaan						Skor
		Ketepatan Konsep		Kebenaran Penggunaan Istilah		Keorisinalitasan gagasan atau pendapat		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan : 1 = Tidak

2 = Ya

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 2

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{2 \times \text{jumlah pertanyaan}} \times 100$$

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut.

No	Nama Peserta Didik (kelompok)	Aspek Penilaian				Jumlah Penilaian
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

H.2 PEDOMAN PENILAIAN KOPETENSI KETERAMPILAN

H.2.1 Aspek dan Rubrik Penilaian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik. Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom skor sesuai keterampilan yang ditampilkan oleh peserta didik.

No	Aspek yang dinilai	Skor yang diberikan			
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Nilai akhir yang diterima merupakan kumulatif dari perolehan skor untuk setiap aspek.

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Skor diperoleh 24, skor maksimal 4 x 8 pernyataan 32, maka skor akhir

$$\frac{24}{32} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud nomor 81 A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai dengan rincian sebagai berikut :

Sangat baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

H.2.2 LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Kelompok :

Kelas :

Anggota Kelompok & Absen :

Bagan Instruksi

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 5-10 orang! Anggota kelompok ditentukan oleh guru pengajar!
2. Carilah salah satu contoh kasus solidaritas sosial yang terjadi di masyarakat baik dalam sumber artikel atau jurnal atau terbitan lainnya yang ada di berbagai literatur baik bisa melalui media fisik, media massa, dan media sosial
3. Baca dan pahami artikel tersebut!
4. Diskusikan dengan anggota kelompokmu dan carilah bagian di bawah ini

H.2.3 Tabel Pelengkap Artikel

Judul kasus solidaritas sosial			
Sumber Artikel			
Urgensi topik yang diangkat			
Inti kasus solidaritas sosial			

H.3 REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

H.3.1 Refleksi untuk guru

1. Momen terbaik apakah yang saya rasakan Ketika melakukan kegiatan ini?
2. Apa saja kegiatan yang belum baik saat saya melakukan kegiatan ini dan mengapa?
3. Bagaimana saya memodifikasi kegiatan dengan baik agar sesuai karakteristik siswa?

H.3.2 Refleksi untuk peserta didik

1. Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi hal-hal apa yang telah dipelajari, hal-hal apa yang masih belum dipahami tentang materi solidaritas sosial?
2. Mintalah peserta didik menyampaikan pembelajaran apa yang mereka peroleh pada bab ini.
3. Tekankan pada peserta didik manfaat belajar pada subbab ini. Setelah kalian mempelajari materi solidaritas sosial apa yang dapat kalian ambil?

Lampiran 0 3. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi berkenaan dengan:

- a. Sejarah Desa Sepang
- b. Latar belakang dipertahankannya tradisi *nginyahang mayat* oleh masyarakat Desa Sepang
- c. Prosesi serta makna dalam pelaksanaan tradisi *nginyahang mayat* pada masyarakat Desa Sepang
- d. Strategi penguatan solidaritas sosial masyarakat Desa Sepang melalui tradisi *nginyahang mayat*
- e. Aspek-aspek yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA dalam tradisi *nginyahang mayat*

B. Identitas Informan

Nama :
Umur :
Alamat :
Pekerjaan :

C. Draf Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah awal mula terbentuknya Desa Sepang?

2. Mengapa masyarakat Desa Sepang masih mempertahankan tradisi *nginyahang mayat*?
3. Bagaimana tahapan-tahapan tradisi *nginyahang mayat*?
4. Apa makna yang terkandung dalam setiap tahapan tradisi *nginyahang mayat*?
5. Kapan pelaksanaan tradisi *nginyahang mayat* dilaksanakan?
6. Apa tujuan serta fungsi dilaksanakannya tradisi *nginyahang mayat*?
7. Siapa saja yang terlibat dalam prosesi pelaksanaan tradisi *nginyahang mayat*?
8. Apa saja sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan tradisi *nginyahang mayat*?
9. Bagaimana peran tradisi *nginyahang mayat* dalam memperkuat ikatan sosial masyarakat?
10. Bagaimana bentuk gotong royong masyarakat dalam pelaksanaan tradisi *nginyahang mayat*?
11. Apakah tradisi *nginyahang mayat* masuk ke dalam awig-awig Desa?
12. Bagaimana pemanfaatan tradisi *nginyahang mayat* sebagai sumber belajar sosiologi di SMA?

Lampiran 0 4. Pedoman Observasi

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Kondisi fisik Desa Sepang	√	
2.	Latar belakang pemertahanan tradisi <i>nginyahang mayat</i>	√	
3.	Prosesi serta makna pelaksanaan tradisi <i>nginyahang mayat</i>	√	
4.	Keterlibatan dan partisipasi keluarga serta masyarakat dalam prosesi <i>nginyahang mayat</i>	√	
5.	Interaksi masyarakat pada saat prosesi <i>nginyahang mayat</i>	√	
6.	Peran tradisi <i>nginyahang mayat</i> dalam penguatan ikatan sosial masyarakat	√	
7.	Aspek-aspek penting dalam tradisi <i>nginyahang mayat</i> yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi SMA	√	



Lampiran 0 5. Daftar Informan

No	Nama Informan	Umur	Alamat	Jabatan
1.	Ida Pandita Mpu Dwija Widyaksara	78 Tahun	Desa Sepang	Sulinggih
2.	Jro Mangku Sujana	58 Tahun	Desa Sepang	Tokoh Masyarakat
3.	I Made Parmayasa	58 Tahun	Desa Sepang	Bendesa
4.	Nyoman Sarnawa	58 Tahun	Desa Sepang	Tokoh Masyarakat
5.	I Putu Mulia Astika	47 Tahun	Desa Sepang	Masyarakat Pendatang
6.	Putu Oktayanti Eka Trisna Dewi	25 Tahun	Desa Sepang	Masyarakat
7.	Kadek Suarnili	56 Tahun	Desa Busungbiu	Guru Sosiologi



Lampiran 0 6. Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara Bersama Ida Mpu Pandita



Gambar 2. Wawancara Bersama Bapak Jro Mangku Sujana



Gambar 3. Wawancara Bersama Bapak I Made Parmayasa



Gambar 4. Wawancara Bersama Bapak Nyoman Sarnawa



Gambar 5. Wawancara Bersama Bapak I Putu Mulai Astika



Gambar 6. Wawancara Bersama Putu Oktayanti Trisna Dewi



Gambar 5. Wawancara Bersama Ibu Kadek Suarnili



Lampiran 0 7. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Dyah Tri Pra Ananda lahir di Singaraja, 03 Oktober 2002. Penulis merupakan putri ketiga dari 3 bersaudara dari Bapak Ketut Boneng dan Ibu Made Susrianing. Penulis menganut kepercayaan agama Hindu dan berkewarganegaraan Indonesia. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SD 1,2,5 Banyuasri pada tahun 2009-2015. Jenjang selanjutnya penulis masuk salah satu sekolah di singaraja, yaitu SMP Negeri 4 Singaraja pada tahun 2015-2018. Kemudian melangkah pendidikan lebih tinggi yaitu di SMA Negeri 2 Singaraja mulai tahun 2018-2021 dan mengambil jurusan Bahasa. Setelah menempuh pendidikan selama 12 Tahun, penulis melanjutkan ke

jenjang perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha serta memilih program studi Pendidikan Sosiologi yang berada dibawah naungan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial. Selama di Universitas Pendidikan Ganesha, penulis aktif dalam organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan yang berfokus pada organisasi pengembangan potensi akademis dan non akademis dalam lingkungan Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

